

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru menggunakan kurikulum sebagai pedomannya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003:2) dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum berfungsi sebagai landasan kegiatan pembelajaran dari mulai tahap perencanaan samapai pada tahap penilaian.

Kurikulum yang sedang digunakan di sekolah di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi menggunakan pembelajaran berbasis teks. Artinya, keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, menulis, dan membaca dikuasai melalui teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VII ialah teks prosedur.

Dalam Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa peserta didik kelas VII harus mampu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata dll) KD 3.6 dan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata dll), dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tulis KD 4.6 namun pada

kenyataannya di SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikamalaya Tahun ajaran 2020/2021 masih banyak peserta didik yang belum mampu dalam hal tersebut. Hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan yaitu 72. Untuk lebih jelasnya data nilai kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalya tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

**Data Awal Menelaah Struktur dan Kebahasaan serta Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan dalam Bentuk Teks Prosedur**

No	NISN	Nama Siswa	L/ P	KKM	Komptensi Dasar Pengetahuan	Komptensi Dasar Keterampilan
1.	0082838825	Abdul Aziz Al-Farid	L	72	75	79
2.	0088575105	Agnia Rohmatun Naja	P	72	<b>70</b>	<b>71</b>
3.	0088005381	Amalia Nurwahidah	P	72	80	82
4.	0075012592	Ardian Bang bang M	L	72	<b>59</b>	<b>62</b>
5.	0082688613	Dhelsi Anindita	P	72	<b>30</b>	<b>60</b>
6.	0077547273	Faiz Maulana	L	72	<b>40</b>	<b>65</b>
7.	0073058131	Ica Patonah	P	72	90	72
8.	0076624856	Ira Rahmawati	P	72	<b>65</b>	<b>70</b>
9.	0083761227	Kayla Alinuha	P	72	85	<b>70</b>
10.	0074301410	Lia Andiani	P	72	73	75
11.	0082274827	Maulida Tamala Putri	P	72	<b>50</b>	<b>66</b>

12.	0079468896	Mohammad Amna T.A	L	72	<b>50</b>	<b>66</b>
13.	0078923740	Muhammad Galang P	L	72	<b>60</b>	<b>65</b>
14.	0084889992	Muhammad Nabil	L	72	<b>30</b>	<b>64</b>
15.	0077396626	Nadien Tsamila	P	72	72	80
16.	0084105112	Nazwa Siti P	P	72	75	75
17.	0083171520	Ni'matulloh	P	72	<b>60</b>	<b>65</b>
18.	071878426	Novita Nuriyanti	P	72	85	72
19.	0087357763	Pa'lam Anta Mulana	L	72	<b>20</b>	<b>61</b>
20.	0078303141	Rahma Hoerunnisa A	P	72	75	<b>70</b>
21.	0089479123	Samir Nasri	L	72	<b>20</b>	<b>60</b>
22.	0081168984	Seni Siti Juniarsih	P	72	<b>40</b>	<b>65</b>
23.	0074115227	Vanisa Hermita	P	72	<b>66</b>	72

Berdasarkan pada tabel 1.1, diketahui bahwa dalam KD 3.6 menelaah struktur kebahasaan teks prosedur terdapat 14 peserta didik atau (60%) yang belum mencapai KKM, dan 9 peserta didik atau (40%) yang sudah mencapai KKM. Dalam KD 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur terdapat 15 peserta didik atau (65%) yang belum mencapai KKM, dan 8 peserta didik atau (35%) sudah mencapai KKM. KKM yang harus dicapai adalah 72.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Leti Kurniati S.Pd (Guru Bahasa Indonesia SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya kelas VII) dapat diketahui bahwa ketidakmampuan peserta didik tersebut adalah tampak dalam hal tersebut terdapat peserta didik yang belum mengetahui struktur teks prosedur dengan runtut, kurang mengetahui dan memahaminya aspek kebahasaan yang menjadi ciri dari teks prosedur, kurang mengetahui langkah-langkah teks prosedur dengan jelas,

tidak semua peserta didik aktif, ada peserta didik yang aktif dan peserta didik yang pasif, dan peserta didik belum kreatif untuk mencari materi pelajaran dari berbagai sumber.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian dalam bentuk teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Sebagaimana dikemukakan Lie dalam Shoimin (2018:222) “Model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua oarang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya”. Hal ini menunjukkan dalam model *two stay two stray* memberi kesempatan kepada peserta didik aktif saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rifa Rosalina S.Pd Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang lulus pada tahun 2018. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa model *two stay two stray* dapat meningkatkan proses kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cisayong Tahun Ajaran 2017/2018, dengan ditandai adanya peningkatan nilai rata-rata terhadap proses pembelajaran dengan melalui dua siklus pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penulis berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur. Hal ini sejalan dengan karakteristik PTK sebagaimana Abidin mengemukakan (2009:59) “Penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, mengkaji langkah pemecahan masalah itu sendiri, dan memperbaiki proses pembelajaran secara berulang atau bersiklus”.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan serta Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan dalam Bentuk Teks Prosedur dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Terpadu Mathla’ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah, sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla’ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
- 2) Dapatkah model *two stay two stray* meningkatkan kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur

dan kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?

### **C. Definisi Operasional**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dipaparkan, dapat di rumuskan definisi oprasional penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan teks prosedur yang meliputi tujuan, menjelaskan langkah-langkah, penutup, kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi temporal dan kata petunjuk waktu.
- 2) Kemampuan menyajikan teks prosedur secara tulis yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah dan penutup serta memperhatikan aspek kebahasaan teks prosedur yaitu kalimat perintah, kata kerja imperaktif, konjungsi temporal dan kata-kata penunjuk waktu.
- 3) Model pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara

membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata dll).

Model pembelajaran *two stay two stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan. Langkah-langkah yang dilakukan peserta didik adalah (1) membentuk kelompok yang terdiri atas 4 pesera didik, (2) peserta didik berdiskusi bekerja sama dalam kelompok untuk menelaah struktur dan aspek kebahasaan dalam teks prosedur, (3) peserta didik tinggal dalam kelompoknya yang bertugas membagikan hasil kerja dan menginformasikan kepada tamu dari kelompok lain, hal ini dinamakan dengan (*two stay*), dan 2 orang dari setiap kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain (*two stray*), (4) tamu kembali ke kelompok masing-masing untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, kelompok mencocokkan, membahas dan mendiskusikan hasil kerja mereka. (5) Perwakilan dari setiap kelompok mempersentasikan hasil temuannya.

- 4) Model pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata dll). Model pembelajaran *two stay two stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer

Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam pembelajaran menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam teks prosedur.

Langkah-langkah yang dilakukan peserta didik adalah (1) membentuk kelompok yang terdiri atas 4 pesera didik, (2) peserta didik berdiskusi bekerja sama dalam kelompok menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur, (3) peserta didik tinggal dalam kelompoknya yang bertugas membagikan hasil kerja dan menginformasikan kepada tamu dari kelompok lain, hal ini dinamakan dengan (*two stay*), dan 2 orang dari setiap kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain (*two stray*), (4) tamu kembali ke kelompok masing-masing untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, kelompok mencocokkan, membahas dan mendiskusikan hasil kerja mereka, (5) perwakilan dari setiap kelompok mempersentasikan hasil temuannya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. dapat atau tidaknya model pembelajaran *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
2. dapat atau tidaknya model pembelajaran *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) meningkatkan kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan dalam

bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis. Oleh karena itu penulis menjelaskan kegunaan penelitian ini menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang sudah ada yaitu teori pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *two stay two stray*, dan teks prosedur. Penulis sangat mengharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

#### 2. Secara Praktis

Tujuan penelitian ini selain bertujuan secara teoretis diharapkan bisa bermanfaat secara praktis juga diharapkan bermanfaat:

##### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik memahami materi dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII khususnya pembelajaran teks prosedur tentang menelaah struktur dan

aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur.

- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur.

b. Bagi Penulis

- 1) Sebagai informasi kepada penulis untuk memperoleh gambaran tentang penerapan model *two stay two stray* dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur.
- 2) Menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas penulis melalui pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.
- 2) Sebagai gambaran proses hasil pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* di sekolah yang bersangkutan.